

**STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK MENURUT
IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN AL-QABISI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

HENDRA SYAPUTRA
NIM: 09470104

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendra Syaputra
NIM : 09470104
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukanlah plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada sumber-sumber yang dirujuk.

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Yang menyatakan,



HENDRA SYAPUTRA

NIM: 09470104



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hendra Syaputra
NIM : 09470104
Judul Skripsi :STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN AL-QABISI

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 28-Mei-2015

Pembimbing,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP.19661121 199203 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/KI/02.PP.01.1/496/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN AL-QABISI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hendra Syaputra

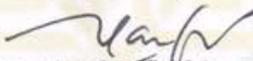
NIM : 09470104

Telah dimunaqasyahkan pada: Kamis, 25 Juni 2015

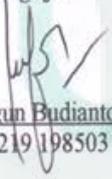
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

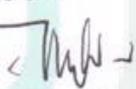
TIM MUNAQASYAH:
Ketua Sidang


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP.19661121 199203 1 002

Penguji I


Drs. H. Mangun Budianto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II


Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP.19560412 198503 1 007

Yogyakarta, 05 JUNI 2015
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق

Tidaklah aku diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak. (HR Baihaqi)¹



¹YunaharIlyas, *KuliahAhlak* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007), hal. 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

**Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, zat Yang Maha Indah dengan segala keindahan-Nya, zat Yang Maha Pengasih dengan segala kasih sayang-Nya, yang terlepas dari segala sifat lemah semua makhluk-Nya. Shalawat serta salam mahabbah semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah Allah terakhir dan penyempurna seluruh risalah.

Penyusun skripsi ini dengan sekelumit studi tentang studi komparasi konsep pendidikan akhlak bagi anak menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan al-Qabisi. Penyusun menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Tasman MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengarahkan peneliti dengan baik.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memotivasi dan memudahkan administrasi peneliti.
4. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah M. Ag, selaku Penasehat Akademik yang membimbing dan menasehati peneliti.
5. Dr. Ahmad Arifi M. Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan membimbing dan mengarahkan penelitian ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Amilin, Ibu Homsia, bapak dan ibu peneliti yang meridhoi, mendoakan dan memotivasi dalam studi sarjana peneliti.

Kepada semuanya penyusun memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Yogyakarta, 5 Juni 2015
Penyusun,

HENDRA SYAPUTRA
NIM. 09470104

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV : Surat Izin Penelitian
- Lampiran V : Surat Bebas Nilai C-
- Lampiran VI : Sertifikat PPL I
- Lampiran VII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran VIII : Sertifikat ICT
- Lampiran IX : Sertifikat IKLA
- Lampiran X : Sertifikat TOFL
- Lampiran XI : Sertifikat TOEC
- Lampiran XII : Curriculum Vitae
- Lampiran XIII : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran

ABSTRAK

HENDRA SYAPUTRA, *Studi Komparasi Pendidikan Akhlak Bagi Anak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Al-Qabisi*. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Anak merupakan anugerah Allah yang diberikan kepada kedua orang tua. Orang tua dalam sebuah keluarga wajib mendidik anak agar menjadi baik dalam beragama, intelektual maupun moral. Persoalan degradasi akhlak rentan terjadi pada anak dikarenakan anak belum dapat memfilter dengan baik setiap perkara yang didapatinya dalam pergaulan. Jika anak dalam proses pendewasaannya terbiasa dengan hal yang buruk (jahat) maka sifat buruk tersebut akan sulit dihilangkan sampai-sampai anak kelak menjadi orang dewasa. Dari sini, penelitian ini mengambil kajian komparasi konsep pendidikan anak menurut Ibnu Qayyim dan Al-Qabisi yang mana penting untuk pendidikan akhlak bagi anak untuk diterapkan sedini mungkin.

Rumusan masalah: 1) Bagaimanakah konsep pendidikan akhlak bagi anak menurut menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi? 2) Bagaimanakah analisis komparatif mengenai persamaan dan perbedaan konsep pendidikan akhlak bagi anak menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi? 3) Bagaimanakah penerapan konsep pendidikan akhlak bagi anak tersebut dalam pendidikan keluarga Islam?

Hasil penelitian: (1) Konsep pendidikan akhlak yang dibangun Ibnu Qayyim bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Pendidik lebih aktif memberikan materi kepada anak didik dan metode menghafal yang lebih dominan diterapkan dalam pembelajaran. Al-Qabisi mendasarkan konsepnya tentang pendidikan akhlak selain pada Al-Quran dan Sunnah juga pada literatur fiqih. Metode yang dipakai adalah anak lebih aktif atau berpusat pada anak didik (*student centered*) (2) komparasi konsep pendidikan akhlak bagi anak adalah pentingnya akhlak kepada Allah dan sesama manusia. Alam ranah pembelajaran Ibnu Qayyim cenderung mengarahkan peserta didik dalam pengetahuan berpikir dan bersikap, Al-Qabisi lebih pada pendidikan akhlak yang terintegrasi pada praktik kehidupan anak sehari-hari. (3) Penerapan konsep pendidikan akhlak bagi anak dalam keluarga Islam meliputi mendidik akhlak tauhid dan moral dengan metode keteladanan dan pembiasaan, metode hukuman diperlukan ketika anak melakukan perbuatan maksiat dan dosa.

Kata kunci: Pendidikan anak, Akhlak, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, Al-Qabisi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting bagi semua umat manusia. Pendidikan menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk mengembangkan masyarakat dan memajukan peradaban, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka secara luas. Jadi jika stabilitas suatu bangsa terguncang atau kemajuannya terhambat, maka yang pertama-tama ditinjau ulang ialah sistem pendidikan.²

Pendidikan menjadi kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, seorang manusia mustahil dapat berkembang secara baik. Sehingga, manusia sulit untuk mendapatkan sesuatu yang berkualitas baik dari diri sendiri, keluarga dan bangsa. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan menggunakan metode-metode sehingga orang akan dapat pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan manusia.³

² Hary Noer Aly, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), Cet ke-2, hal 2.

³ Muhidin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), Hal. 10.

Secara empiris dan nyata, Islam sangat memperhatikan pola kehidupan umatnya, bahkan semenjak manusia dari dalam kandungan sampai lahir hingga tumbuh berkembang, Islam telah menetapkan tata cara kehidupan umatnya, maka tidak mengherankan jika Nabi Muhammad menyatakan tujuan utama kerasulannya adalah untuk menyempurnakan akhlak, sebagaimana yang beliau sabdakan:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Tidaklah aku diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak.(HR Baihaqi)⁴

Sepanjang sejarah umat manusia, masalah akhlak selalu menjadi pokok persoalan. Karena perilaku manusia secara langsung ataupun tidak langsung masih menjadi tolak ukur untuk mengetahui dan menilai perbuatan atau sikap mereka. Wajar kiranya persoalan akhlak selalu dikaitkan dengan persoalan sosial masyarakat, karena akhlak menjadi simbol bagi peradaban suatu bangsa.

Terjadinya krisis pendidikan akhlak dapat terlihat dari semakin berkembangnya kecenderungan manusia untuk berbuat jahat dan kekerasan serta rusaknya tatanan sosial ditambah dengan semakin rendahnya akhlak manusia. Anggapan tersebut menjadikan pendidikan diposisikan sebagai institusi yang dianggap gagal membentuk masyarakat yang berakhlak mulia.

⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 6.

Padahal tujuan pendidikan diantaranya adalah membentuk pribadi berwatak, bermartabat, beriman dan bertaqwa serta berakhlak.

Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian. Semua yang telah dilakukan itu akan melahirkan perasaan moral yang terdapat di dalam diri manusia itu sendiri sebagai fitrah, sehingga dia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang jahat, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak berguna, mana yang cantik dan mana yang buruk. Pendidikan akhlak sebagai pendidikan yang penting untuk menanamkan nilai-nilai moral spiritual dalam kehidupan sehari-hari dapat menumbuhkan budi pekerti, tingkah laku, dan kesusilaan yang baik untuk masa depan seseorang.

Namun yang menjadi problem pada saat ini adalah pendidikan tersebut belum terarahkan secara maksimal pada hal-hal yang positif, banyak sekali fakta lapangan dan fenomena sosial yang membuktikan bahwa kecerdasan tersebut sering disalahgunakan, seperti maraknya kasus korupsi, pembunuhan, tawuran, penipuan dan lain-lain. Hal ini berdasarkan fakta dilapangan seperti yang diliput merdeka.com bahwa hanya gara-gara rebutan bangku sekolah siswa nekat menusuk teman sekelasnya di dalam kelas pada

saat pelajaran berlangsung.⁵ Kasus lain adanya tawuran yang terjadi di Depok tidak sedikit sekitar 50 siswa SMA terlibat tawuran dan yang lebih tak lazimnya terdapat satu siswi dalam tawuran tersebut.⁶

Dari berbagai problem yang ada di dunia pendidikan mengenai akhlak seorang anak hal ini merupakan permasalahan penting yang menjadi tanggung jawab seorang pendidik dalam membina akhlak anak, dan tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik yang tidak kalah penting merupakan tanggung jawab besar para orang tua dalam membina karakter dan tingkah laku anak.

Bertumpu pada uraian di atas tersebut, peneliti merasa perlu menemukan solusi yang tepat, guna menanggulangi problem-problem sosial tersebut. Mengingat dan menimbang mayoritas Bangsa Indonesia adalah pemeluk agama Islam, maka peneliti ingin mencari solusi atas problem-problem tersebut melalui norma-norma yang ditawarkan oleh agama Islam. Penetapan norma-norma Islam sebagai solusi dari problem-problem sosial tersebut bukanlah semata-mata karena keegoisan dan subjektivitas peneliti, melainkan hal tersebut didasari oleh objektivitas sejarah agama Islam itu sendiri.

Sebagaimana yang telah kita ketahui, sebelum kedatangan Islam ke

⁵ <http://www.merdeka.com/peristiwa/rebutan-bangkusiswa-sma-tusuk-teman-di-kelas-saat-pelajaran-sejarah.html> Diakses 16 April 2015 jam 16.00.

⁶ <http://www.merdeka.com/peristiwa/bak-gadis-gangster-siswi-sma-ikut-tawuran-bareng-siswa-di-depok.html> Diakses 16 April 2015, Jam 16.10.

jazirah Arab, Bangsa Arab mengalami degradasi moral yang teramat merusak kemanusiaan. Namun setelah kedatangan Islam fenomena tersebut dapat berubah menjadi lebih baik, tentu saja pergeseran tatanan sosial tersebut tidak berubah karena kebetulan saja, melainkan perubahan tersebut tidak terlepas dari pengaruh agama Islam yang diturunkan Allah SWT melalui perantara Nabi Muhammad SAW.

Idealnya sebagai seorang pelajar seharusnya menjadi suri teladan atau contoh bagi diri sendiri dan lingkungan masyarakat, akan tetapi hal tersebut sering tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Para pelajar bahkan sebaliknya melakukan pelanggaran terhadap nilai-nilai. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepincangan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini untuk mengetahui dan menyelami gagasan pendidikan-pendidikan fundamental dari seorang tokoh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi yang terkenal sebagai ulama yang memperhatikan pentingnya pendidikan Islam.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah adalah seorang ahli kalam (teologi), ahli usul, dan juga ahli bahasa memiliki pena yang tajam dan menulis banyak karya yang berkualitas. Ibnu Qayyim selain dikenal dengan keluasan ilmu dan pengetahuan beliau akan ilmu-ilmu Islam, beliau seorang yang dikenal dengan sifat-sifat mulia, baik dalam ibadah maupun akhlak dan perilaku beliau.

Menurut Ibnu Qayyim, terdapat tiga unsur yang ada pada diri manusia

yaitu unsur jamani (*Psikomotorik*) yang meliputi pembinaan keterampilan (*skill*) dan pendidikan seksual, unsur ruhani (*afektif*) yang meliputi pembinaan iman, akhlak dan iradah (kehendak), unsur akal (*kognitif*) yang meliputi pembinaan kecerdasan dan pemberian pengetahuan. Ketiga unsur ini saling berkaitan antara satu dan lainnya, maka dapat dipahami bahwa objek sasaran pendidikan tidak dapat terlepas dari unsur ruh, akal dan jasad. Begitu juga dalam pendidikan akhlak yang menjadi pola tingkah laku perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah berpendapat bahwa pendidikan akhlak adalah melatih anak untuk berakhlak mulia dan memiliki kebiasaan yang terpuji, sehingga akhlak itu menjadi karakter dan sifat yang melekat, tertanam di dalam pribadi anak, serta mampu meraih kebahagiaan hidup, terbebas dari jeratan akhlak yang buruk.

Salah satu ulama yang juga terkenal dalam bidang pendidikan akhlak adalah Al-Qabisi. Dia adalah seorang ahli hadits dan fiqh, al-Qabisi juga ahli dalam bidang pendidikan. Hal ini dapat diketahui dari karyanya dalam bidang pendidikan, di antaranya kitab *Al-Risalah al-Mufashshalah li Ahwal al-Mu'allimin wa Ahkam al-Mu'allimin wa al-Muta'allimin* (Risalah yang Menguraikan ihwal Para Pelajar dan Hukum-hukum Para Pengajar dan Para Pelajar).

Al-Qabisi memiliki perhatian yang besar terhadap pendidikan anak-anak yang berlangsung di kutab-kutab, karena Al-Qabisi menghendaki agar kekuatan akhlak anak berkembang pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai

Islam yang benar serta menumbuhkan rasa cinta agama, berpegang teguh kepada ajaran-ajarannya, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama yang murni.

Sebenarnya pendidikan Islam yang menekankan aspek akhlak telah banyak dikemukakan, baik itu dari para pakar Islam klasik maupun modern, seperti Ibnu Miskawaih, al-Ghazali, Prof Dr. Ahmad Amin, Dr. Miqdad Yaljan, Syed Muhammad Naquib al-Attas dengan konsep pendidikan akhlaknya, Namun ada sedikit berbeda dengan Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang menyatakan bahwa kebaikan dan keburukan akhlak seorang anak kembali kepada akal dan fitrah sedangkan akal dan fitrah mempunyai kemampuan yang terbatas, maka perlu adanya petunjuk dan bimbingan Al-Qur'an dan Hadist, sedangkan menurut Al-Qabisi akhlak ialah berasal dari kekuatan akhlak anak itu sendiri, maka hendaknya pendidikan akhlak penting untuk ditanamkan sejak dini.

Dalam konteks ini peneliti tertarik untuk meneliti pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi dibidang pendidikan akhlak bagi anak, serta mengkompirasikan konsep pemikiran pendidikan akhlak dari kedua tokoh yang mencangkup pengertian akhlak, tujuan akhlak dan metode akhlak. Dengan tujuan dari pemikiran kedua tokoh ini dapat dijumpai pendapat atau gagasan yang dapat dihidupkan kembali dan diaplikasikan dalam pendidikan akhlak masa sekarang dan masa mendatang.

Berdasarkan hal di atas, merupakan alasan yang mendasar apabila

peneliti membahas permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul: *“Studi Komparasi Pendidikan Akhlak Bagi Anak Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan al-Qabisi.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep pendidikan akhlak bagi anak menurut menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi?
2. Bagaimanakah analisis komparatif mengenai persamaan dan perbedaan konsep pendidikan akhlak bagi anak menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi?
3. Bagaimanakah penerapan konsep pendidikan akhlak bagi anak tersebut dalam pendidikan keluarga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendiskripsikan konsep pendidikan akhlak bagi anak menurut menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi
 - b. Menganalisis persamaan dan perbedaan konsep pendidikan akhlak bagi anak menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi
 - c. Mengetahui aplikasi atas konsep pendidikan akhlak bagi anak dalam pendidikan keluarga Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sebuah tolak ukur keilmuan sejauh mana kemampuan peneliti dalam memperaktekkan ilmu yang telah peneliti dapatkan dalam menempuh studi terutama di bidang ilmu pendidikan
- b. Bagi pengetahuan, memperluas khazanah pengetahuan, khususnya untuk memprluas kajian terhadap pemikiran menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi.
- c. Bagi lembaga, memberikan kontribusi bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam mengembangkan keilmuan, penelitian, serta penyajian dalam bidang yang berkaitan dengan dunia Pendidikan
- d. Bagi pendidikan Islam, penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya membentuk anak berakhlak karimah di tengah perkembangan zaman yang semakin maju. Melalui konsep penerapan konsep ini dalam pendidikan Islam diharapkan dapat memperbaiki akhlak generasi muda secara luas.

D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran penulis, ada beberapa skripsi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki kemiripan ataupun kesamaan pembahasan (tema) dengan penelitian yang akan penulis lakukan, Adapun penelitian atau skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya antara lain:

1. “*Konsep Pendidikan Akhlak menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah*” karya Eko Susanto Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.⁷ Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak Ibnu Qayyim berpusat pada hati yang bersih, yaitu membersihkan diri dari sifat individual, serta menanamkan nilai-nilai universal yaitu kejujuran, kedamaian, dan amanah kepada peserta didik.

Hal ini secara tidak langsung dapat merubah pikiran masyarakat tentang hakikat pendidikan akhlak, yang pada akhirnya berpotensi menyatukan ilmu ketauhidan, pribadi dan sosial, serta menjadikan Allah dan Rasul-Nya sebagai kerangka awal dan jalan akhir dalam usaha membina akhlak anak didik saat ini. Perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan dan mengkaji lebih dalam tentang pendidikan akhlak bagi anak menurut Ibnu Qayyim serta mengkomparasikan pemikiran Ibnu Qayyim dengan pemikiran Al-Qabisi.

2. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Labib, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “*Konsep Pendidikan Akhlak pada Anak Menurut Al-Qabisi dalam buku Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muta ‘allimin wa Ahkami al-Mu ‘allimin wa al-*

⁷ Eko Susanto, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*. Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

Muta "allimin" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).⁸ Karya ini meneliti pemikiran Al-Qabisi tentang konsep pendidikan anak dimana didalamnya terdapat penjelasan mengenai kondisi kehidupan anak-anak yang tidak dilandasi oleh nilai-nilai akhlak yang luhur, kesibukan orang tua dalam mencari nafkah melengahkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai bagi generasi keturunannya yang dapat dilihat dari kemerosotan akhlak pada suatu generasi yang akan sangat mempengaruhi dan memberi dampak negatif kepada generasi selanjutnya.

Skripsi ini berbeda dengan yang akan peneliti susun, karena peneliti menekankan pada pemikiran Al-Qabisi kemudian dituangkan ke dalam konsep kurikulum pendidikan Islam. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan lebih memfokuskan pada pemikiran Al-Qabisi tidak hanya pada satu karya namun dari berbagai sumber mengenai konsep pendidikan akhlak bagi anak, serta memkomparasikan pemikiran Al-Qabisi dengan pemikiran Ibnu Qayyim.

3. Skripsi Muchammad Hasan yang berjudul "*Pendidikan Akhlak Bagi Anak Melalui Kisah Dalam Al-Qur'an*." Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2003.⁹ Proses perkembangan moral diklasifikasikan menjadi 3 tingkat, yaitu tingkat prakonvensional, konvensional dan paska-

⁸ Ahmad Labib, *Konsep Pendidikan Akhlak pada Anak Menurut Al-Qabisi dalam buku Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muta "allimin wa Ahkami al-Mu "allimin wa al-Muta "allimin"*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011.

⁹ Muchammad Hasan, *Pendidikan akhlak bagi anak melalui kisah dalam Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003.

konvensional. Kisah-kisah dalam al Qur'an pada dasarnya cukup relevan sebagai refleksi atas keadaan moral anak. Kisah dalam al Qur'an dengan berbagai kelengkapan isi dan kandungannya akan sangat membantu dalam merintis tumbuhnya anak dengan kepribadian yang terpuji, menuju kebahagiaan dunia dan akhirat yang merupakan tujuan dari pendidikan Islam khususnya pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak bagi anak sebagai unsur esensi dalam pembentukan kepribadian yang disampaikan melalui peniruan dalam pengajaran, pembiasaan, cerita bacaan, maupun dengan pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang diajukan peneliti. Adapun yang diangkat peneliti lebih memfokuskan kepada studi komparasi antara pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dengan pemikiran Al-Qabisi mengenai pendidikan akhlak bagi anak, mulai dari konsepnya hingga perbedaan dan persamaan pemikirannya.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Akhlak

a. Pengertian Pendidikan Akhlak

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan

manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹⁰ Dalam sumber lain dijelaskan pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi. Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada pembentukan kepribadian peserta didik.¹¹

Sedangkan Arti dari akhlak secara etimologis (bahasa) akhlaq (Bahasa Arab) adalah sebuah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata khaliq (pencipta), makhluk (yang diciptakan) dan khaliq (penciptaan).¹² Menurut pandangan Imam Al-Ghazali akhlak adalah suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan, disengaja dan tanpa pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.¹³ Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah '*hal li an-nafsi daa'iyatun lahaa ila afaaliha min goiri fikrin walaa ruwiyatin*' yakni sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Cet II, hal. 204.

¹¹ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 34.

¹² Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak..* hal. 1.

¹³ M. Abdul Quasem, *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk di dalam Islam* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 8.

Sedangkan menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Akhlak ialah akhlak dalam Islam dibangun atas pondasi kebaikan dan keburukan. Sedangkan kebaikan dan keburukan itu berada pada fitrah yang selamat dan akal yang lurus, maka segala sesuatu yang dianggap baik oleh fitrah dan akal yang lurus, ia termasuk bagian dari akhlak yang baik dan mulia, dan setiap sesuatu yang dianggap jelek, maka dia termasuk akhlak yang buruk. Karena akal dan fitrah itu mempunyai kemampuan yang terbatas, maka perlu adanya bimbingan dan petunjuk lainnya yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah.

Dari beberapa definisi tentang pendidikan dan akhlak tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar untuk menanamkan keyakinan dalam seseorang, guna mencapai tingkah laku yang baik dan terarahserta menjadikan sebagai suatu kebiasaan baik menurut akal maupun agama.

b. Metode Pendidikan Akhlak

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁴ Nata mengatakan bahwa apabila

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar...*, hal. 580-581.

dikaitkan dengan pendidikan agama Islam (termasuk pendidikan akhlak), maka metode pendidikan dapat diartikan sebagai cara untuk memahami, menggali, mengembangkan ajaran Islam, atau dapat dipahami sebagai jalan untuk menanamkan pemahaman agama pada seseorang sehingga terlihat dalam pribadi obyek sasaran, yaitu pribadi Islam.¹⁵

Pelaksanaan metode pendidikan ini, menurut Abudin Nata didasarkan pada prinsip umum yaitu agar pengajaran disampaikan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan, dan motivasi. Pilihan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan didasarkan pada pandangan dan persepsi dalam menghadapi manusia sesuai dengan unsur penciptaannya, yaitu jasmani, akal, dan jiwa, guna mengarahkannya menjadi pribadi yang sempurna. Nasih Ulwan, menyatakan bahwa terdapat sejumlah metode yang efektif dan kaidah pendidikan yang influentif dalam membentuk dan mempersiapkan anak.¹⁶

1) Pendidikan melalui keteladanan.

Dalam metode pendidikan akhlak, keteladanan merupakan metode ifluentif yang paling meyakinkan keberhasilan dalam

¹⁵ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), cet. IV, hal. 91-92.

¹⁶ Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam islam Jilid 2* (Penerjemah: Syaifullah Kamalie, Semarang: C.V. Asy-Syifa", t.t), hal. 2.

mempersiapkan dan membentuk anak dalam moral, spiritual dan moral. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan diteladani dalam perilakunya, baik langsung atau tidak. Dalam konteks pendidikan akhlak metode ini sangat penting karena akhlak merupakan kawasan afektif yang terwujud dalam bentuk tingkah laku (behavioral).

2) Pendidikan melalui pembiasaan.

Metode pembiasaan atau habituasi dalam pendidikan merupakan cara mendidik yang melibatkan kedisiplinan waktu dan berlaku terus-menerus sampai batas tertentu dimana sebuah tujuan pendidikan tercapai. Pembiasaan dalam mendidik akhlak sesuai dengan fitrah baik anak yang ini akan terus tumbuh dalam diri seorang anak apabila didukung dua faktor, yaitu metode pendidikan Islam yang berupaya melahirkan kebaikan dan faktor lingkungan yang baik.

Proses dalam pembiasaan ini misalnya dapat dicontohkan dengan membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman lainnya. Berbiasa dengan pakaian yang sopan, berbicara dan bergaul dengan etika yang baik. Pembiasaan ini merupakan pengajaran langsung yang berdampak positif dalam pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menemukan bentuk akhlakul karimah, keutamaan-

keutamaan budi pekerti, spiritual dan etika agama yang lurus.

3) Pendidikan dengan nasihat.

Pendidikan akhlak dengan menggunakan nasihat pada anak merupakan salah satu metode penting dalam pendidikan, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial anak. Nasihat diyakini dapat membukakan mata anak-anak pada hakekat sesuatu, dan mendorongnya menuju situasi luhur, dan menghiasinya dengan akhlak yang mulia, dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

Metode ini juga digunakan dalam al-Qur'an, sebagaimana terekam dalam surat Luqman surat 31 ayat 13-17, yang menceritakan bagaimana Luqman al-Hakim melakukan proses pendidikan kepada anaknya dengan metode nasihat. Metode nasihat ini apabila disampaikan secara tulus, berbekas, dan berpengaruh, dan memasuki jiwa yang bening, hati yang terbuka, akal yang bijak dan berfikir, maka nasihat tersebut akan mendapat tanggapan secepatnya dan meninggalkan bekas yang mendalam.

4) Pendidikan dengan memberikan perhatian.

Metode memberikan perhatian ini pada prakteknya dilakukan melalui mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa

mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial, di samping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiah anak didik. Metode ini dianggap sebagai asas terkuat dalam pembentukan manusia secara utuh, yang menunaikan hak setiap orang yang memiliki hak dalam kehidupan, termasuk mendorongnya secara sempurna, sehingga terciptan muslim yang hakiki.

5) Pendidikan dengan hukuman

Hukuman merupakan tindakan pembenahan yang timbul dari akibat adanya kesalahan dalam pelanggaran hukum tertentu. Dalam konteks hukuman sebagai pendidikan akhlak, bagi Nasih Ulwan bahwa dalam memberikan hukuman sebagai metode mendidik anak terdapat beberapa ketentuan, yaitu;

- a) Lemah lembut dan kasih sayang, hal ini karena hukuman dalam Islam sesungguhnya untuk merealisasikan kehidupan yang tenang, penuh kedamaian, ketentraman, dan keamanan. Terlebih dalam dunia pendidikan, hukuman juga dimaksudkan sebagai bagian dari proses pendidikan, sehingga melalui hukuman diharapkan akan tercipta perubahan perilaku anak ke arah yang lebih baik;

b) Menjaga tabi “at anak yang salah dalam menggunakan hukuman. Anak-anak memiliki perbedaan kecerdasan satu dengan lainnya, termasuk perbedaan dalam aspek psikologinya, sehingga dalam memberikan hukuman harus memperhatikan kondisi diri anak masing-masing. Sikap keras yang berlebihan terhadap anak justru akan membiasakan anak bersikap penakut, lemah dan lari tugas-tugas kehidupan;

c) Hukuman dilakukan secara bertahap. Pemberian hukuman dalam proses pendidikan sesungguhnya merupakan upaya terakhir, sehingga diperlukan kemampuan pendidik untuk mencari berbagai cara dalam memperbaiki dan mendidik anak. Sebelum memberikan hukuman, pendidik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengamalan akhlak anak, sehingga dapat meningkatkan derajat moral dan sosialnya, serta membentuknya menjadi manusia yang utuh.

2. Studi Komparasi

Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya *Pengantar Pengetahuan Ilmiah*, komparasi adalah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni memilih faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan

situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.¹⁷ Sedangkan Mohammad Nazir mengemukakan bahwa studi komparatif adalah sejenis penelitian yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena tertentu.¹⁸

Berdasarkan pendapat dua tokoh di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud studi komparasi adalah suatu kegiatan untuk mempelajari atau menyelidiki suatu masalah dengan membandingkan dua variabel atau lebih dari suatu obyek penelitian.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini termasuk dalam katagori penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dengan menghimpun data dari berbagai *Literature*. maka dalam hal ini, penelti mengadakan pengumpulan data dengan mengkaji buku-buku, majalah, dan jurnal, yang mempunyai relevansi dengan tema kajian peneliti.

¹⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar dan Teknik Metode Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1986), Hal. 84.

¹⁸ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 8.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan filosofis. Berpikir secara filosofis tersebut selanjutnya dapat digunakan dalam memahami ajaran agama, dengan maksud agar hikmah, hakikat atau ini dari ajaran agama dapat dimengerti dan dipahami secara seksama.¹⁹ Dalam penelitian ini yang dikaji pendidikan akhlak bagi anak menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan al-Qabisi. Peneliti berupaya berpikir dan merenungkan untuk mengambil hikmah mengenai pendidikan akhlak bagi anak menurut keduanya. Pendekatan ini dipakai peneliti untuk menganalisa semua hal terkait pendidikan akhlak yang terkandung dalam pemikiran keduanya kemudian dituangkan kedalam pendidikan akhlak bagi anak.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari berbagai sumber kemudian sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan data skunder.

a. Sumber data primernya yaitu:

- 1) Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, "*Hanya Untukmu Anakku Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*"

¹⁹ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 28

2) Al_Qabisi, “*Ahwal Al-Muta'allim Wa Ahkam Mu'allimin Wa Al-Muta'allimin*”.

b. Sumber sekunder yang digunakan yaitu berbagai macam literatur yang sangat mendukung serta berhubungan erat dalam pembahasan penelitian ini. Baik dari jurnal, aktikel, buku dan berbagi refrensi lainnya yang mendukung. Di antaranya:

1) Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.

2) Abu Ali Ahmad Ibnu Miskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak: Buku Dasar Pertama Tentang Filsafat Etika*, Bandung: Mizan, 1994. Dan lain-lain.

4. Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana penelitian literatur, dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media dokumentasi. Sumber-sumber data yang telah terkumpul seperti telah disebutkan diatas, kemudian dijadikan dokumen. kemudian dokumen-dokumen tersebut dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang ditemukan sesuai dengan rumusan masalah. Dalam proses ini, data-data yang telah ditemukan sekaligus pengelompokan kedalam beberapa kelompok. Setelah data yang diperlukan cukup, kemudian dilakukan sistematisasi masing-masing data tersebut untuk selanjutnya dilakukan analisis

komparatif.²⁰

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Deskriptif Analisis* yaitu penyidikan yang kritis terhadap obyek atau data yang membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, akurat tentang, fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²¹ Dalam konteks ini terhadap pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi mengenai pendidikan akhlak bagi anak lebih mendalam.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam empat bab yang akan diuraikan seperti di bawah ini:

Bab I, berisi pendahuluan yang merupakan di dalamnya latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

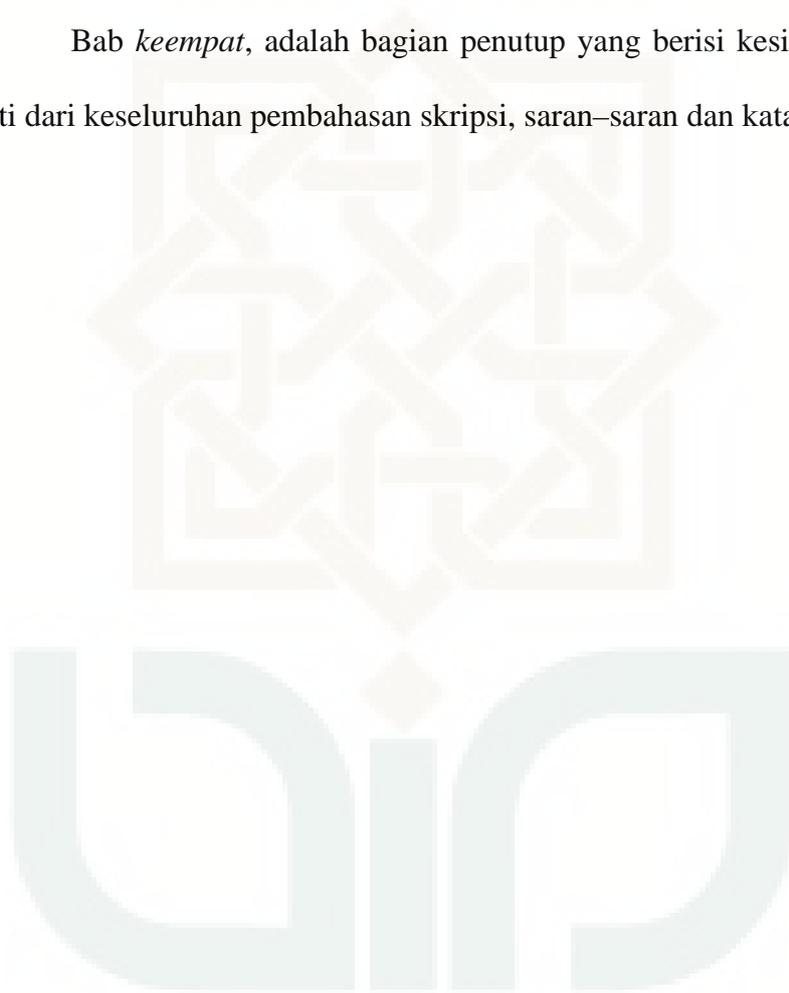
Bab II, Pada bab ini peneliti menguraikan gambaran umum dari profil Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi meliputi: riwayat hidup, latar belakang pendidikan, serta karya-karya dari keduanya.

²⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal. 133.

²¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal.55.

Bab III, yaitu terdiri dari dua bagian, *pertama*, analisis terhadap pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Al-Qabisi mengenai pendidikan akhlak bagi anak. *Kedua*, komparasi dari pemikiran kedua tokoh tersebut. *Ketiga*, relevansi pemikiran keduanya dalam pendidikan Islam.

Bab *keempat*, adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan sebagai inti dari keseluruhan pembahasan skripsi, saran–saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak bagi anak perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah ialah menggunakan al-Quran dan sunnah sebagai dasar pendidikan akhlak. Pendidik sebagai subjek sedangkan anak adalah subjek dalam sebuah pendidikan, secara metode dia menggunakan pendidik sebagai pusat yang mengarahkan anak didik banyak menghafal dan sedikit praktik. Sedangkan Al-Qabisi selain al-Quran dan sunnah, dia menggunakan fikih praktis yang penting untuk persoalan yang kontekstual dengan perkembangan zaman. Al-Qabisi lebih banyak menggunakan metode praktik dan terjun langsung dalam sebuah lapangan nyata.
2. Komparasi keduanya menemui kesamaan dalam konsep dasar-dasar dan tujuan pendidikan akhlak. Dalam hal pendidik dan peserta didik Ibnu Qayyim lebih cenderung membahas ranah pemikiran dan sikap secara teoretis dan pendidik sebagai pusat pembelajaran maka al-Qabisi lebih banyak dalam hal yang merupakan psikomotorik dan berpusat pada *student centered*.
3. Penerapan pendidikan akhlak anak dalam keluarga islam ialah melalui pendidikan tauhid dan moral. Tauhid merepresentasikan pendidikan

akhlak anak kepada Allah yang dilakukan melalui praktik ibadah dan menjalankan perintah yang berkaitan dengan ajaran syariat. Penerapannya menggunakan metode pembiasaan dan juga keteladanan oleh pendidik secara moral ialah; anak diberi contoh serta di ajak ikut serta dalam melakukan kebaikan yang menyangkut diri sendiri dan keluarga serta memberi pengertian dan menghindarkan anak dari persoalan yang terkait perilaku amoral dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya menjauhi kemalasan, berdusta dan mengendalikan nafsu serta amarah. Untuk menghindarkan anak dari perbuatan negative ini, pendidik menerapkan metode hukuman untuk menyadarkan anak.

B. SARAN-SARAN

Mengingat hal ini begitu penting, maka penulis merumuskan saran-saran untuk menjadi bahan penelitian lebih lanjut, baik untuk kepentingan akademik maupun untuk kepentingan praktis. Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pendidikan Islam

Bahwa anak dapat dididik dan dapat diperkuat akhlakul karimahny melalui pendidikan Islam. Oleh sebab itu, bagi lembaga pendidikan sangat perlu untuk mengambil konsep pendidikan akhlak yang benar-benar mencerminkan perilaku sebagai umat Islam yang kaffah. Dalam hal ini, beberapa karya tokoh Islam yang ahli dalam bidang pendidikan mengenai pembentukan akhlak seperti dari Ibnu

Qoyyim Al-Jauziyah dan Al-Qabisi dapat digunakan sebagai pijakan untuk mendidikan akhlak melalui penerapannya dalam mendidik anak di lembaga pendidikan Islam

2. Secara umum

Skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan Islam dalam memanifestasikan pendidikan akhlak bagi anak sesuai dengan kebutuhan zaman. Juga sumbangan pemikiran bagi keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam membangun kepribadian masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan akhlak merupakan bekal untuk menumbuhkan fitrah yang baik pada anak.

C. KATA PENUTUP

Dengan kalimat syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebab hanya dengan rahmat, taufiq dan hidayah serta inayah-Nya penulis mendapatkan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Mengutip pepatah lama yang mengatakan bahwa tidak ada gading yang tak retak, tidak ada sesuatu yang sempurna. Demikian halnya dengan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, baik segi bahasa, sistematika maupun analisisnya.

Untuk itu kritik, petunjuk, dan saran yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya kecil ini memberi manfaat dan pelajaran bagi

semua pihak dan bisa menjadikan salah satu sarana mendapatkan ridha Allah SWT. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah al-Amin al-Nu'my, *Kaedah dan Teknik Pengajaran Menurut Ibnu Khaldun dan Al-Qabisy*, Jakarta: t.pt., 1995.
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam islam Jilid 2*, Penerjemah: Syaifullah Kamalie, Semarang: C.V. Asy-Syifa", t.t.
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001, cet. IV.
- Abuddin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam: Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Ahmad Labib, *Konsep Pendidikan Akhlak pada Anak Menurut Al-Qabisi dalam buku Al-Risalah al-Mufassilah li Ahwal al-Muta "allimin wa Ahkami al-Mu" allimin wa al-Muta "allimin".* Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011.
- Ali Al-Jumbulati Abdul Futuh At-Tuwaanisi, *Perbandingan Pendidikan Islam*, pener Prof. H.M. Arifin, M.Ed, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
- Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziah <http://kisahmuslim.com/biografi-ibnul-qayyim-al-jauziyah/> 07 04 2015 selasa 20:30
- Eko Susanto, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*. Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Hary Noer Aly, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), Cet ke-2.
- Hasan bin Ali Hasan Al-Hijazy, *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim Al-Jauziyah*, terjemahan Muzaidi Hasbullah, Jakarta: Al-Kautsar, 2001.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Al-Fawaid Menuju Pribadi Takwa*, terjemahan Munirul Abidin, Jakarta: Al-Kautsar, 2008.

- Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Hanya Untukmu Anakku, Panduan Lengkap Bagi Anak Sejak dalam Kandungan Hingga Dewasa* terj: Harianto, Jakarta: Pustaka imam Asy-Syafi'i, 2010.
- M. Abdul Quasem, *Etika Al-Ghazali Etika Majemuk di dalam Islam*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- M. Arifin, dengan judul *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta: LkiS. 2008.
- Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Muchammad Hasan, *Pendidikan akhlak bagi anak melalui kisah dalam Al-Qur'an*. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003.
- Muh Agus Nuryanto dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhidin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Mulyadhi Kartanegara, *Mozaik Khazanah Islam, Bunga Rampai dari Chicago* Jakarta: Paramadina, 2000.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusataka, 1989), Cet II.
- Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interkasi Belajar Mengajar dan Teknik Metode Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1986.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.

Internet

<http://ahmadhusain99.blogspot.com/2012/11/riwayat-hidup-dan-konsep-pendidikan-al.html>

[http://ahmadhusain99.blogspot.com/2012/11/riwayat-hidup-dan-konsep-pendidikan-al.html](http://ahmadhusain99.blogspot.com/2012/11/riwayat-hidup-dan-konsep-<u>pendidikan-al.html</u>)

[http://muzammilelghozy.blogspot.com/2012/10/pemikiran-al-qabisi-tentang-pendidikan_30.html](http://muzammilelghozy.blogspot.com/2012/10/pemikiran-al-qabisi-tentang-<u>pendidikan_30.html</u>)

<http://www.merdeka.com/peristiwa/bak-gadis-gangster-siswi-sma-ikut-tawuran-bareng-siswa-di-depok.html>

[http://www.merdeka.com/peristiwa/rebutan-bangkasiswa-sma-tusuk-teman-di-kelas-saat-pelajaran-sejarah.html](http://www.merdeka.com/peristiwa/rebutan-bangkasiswa-sma-tusuk-teman-di-<u>kelas-saat-pelajaran-sejarah.html</u>)

[http://www.referensimakalah.com/2011/08/material-makalah-biografi-al-qabisi_8160.html](http://www.referensimakalah.com/2011/08/material-makalah-biografi-al-<u>qabisi_8160.html</u>)

[http://zulfikar-ali-buto.com/filsafat-pendidikan-islam-al-qabisi-dalam-kanca-pengembangan-dunia-pendidikan/](http://zulfikar-ali-buto.com/filsafat-<u>pendidikan-islam-al-qabisi-dalam-kanca-pengembangan-dunia-pendidikan/</u>)





LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: ty-suka@telkon.net tarbiyahy_suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/66 /2015
Lamp. : -
Hal : *Penunjukan Pembimbing Skripsi*

Yogyakarta, 03 Maret 2015

Kepada Yth.
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag,
Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Hendra Syaputra
NIM : 09470104
Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam
Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN SYAIKH KHALID ABDURRAHMAN AL-IKK**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Tembusan Kepada:

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Hendra Syaputra
Nomor Induk : 09470104
Jurusan : KI
Semester : XII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 4 Mei 2015

Judul Skripsi :

STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK MENURUT IBNU QAYYIM AL-
JAUZIYYAH DAN AL-QABISI

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 4 Mei 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Lampiran 3



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02/R0**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Hendra Syaputra
 NIM : 09470104
 Pembimbing : Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
 Judul : STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK
 MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN AL-QABISI
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan/Program Studi: Kependidikan Islam (KI)

| No. | Tanggal | Konsultasi ke : | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|---------------|-----------------|---|-------------------------|
| 1. | 04-maret-2015 | 1 | Konsultasi judul yang telah diterima sekaligus mengajukan surat Penunjukan Pembimbing Skripsi | |
| 2. | 11-maret-2015 | 2 | Bimbingan bab I atau proposal (revisi) | |
| 3. | 14-april-2015 | 3 | Bimbingan setelah revisi dan di acc untuk seminar proposal | |
| 4. | 29-april-2015 | 4 | Konsultasi jadwal seminar proposal | |
| 5. | 04-mei-2015 | 5 | Seminar proposal | |
| 6. | 13-mei-2015 | 6 | Revisi hasil seminar proposal | |
| 7. | 27-mei-2015 | 7 | Bimbingan skripsi dari bab I sampai bab IV | |
| 8. | 28-mei-2015 | 8 | Melengkapi kekurangan sekripsi | |

Yogyakarta, 28-Mei-2015
 Pembimbing,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
 NIP:19661121 199203 1 002

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp (0274)-513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin.suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 28 April 2015

Kepada Yth.
Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "**STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN AL-QABISI**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Hendra Syaputra
NIM : 09470104
Semester : XII
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Desa lumpatan, kecamatan sekayu kabupaten musi banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan

untuk mengadakan penelitian tentang buku atau Studi Pustaka.
Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

Dekan
Dekan Bidang Akademik

Dr. M. M. M. S. Ag. M. Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/2537 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **HENDRA SYAPUTRA**
NIM : 09470104
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : XII(Dua Belas)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,08 (Tiga Koma Nol Delapan)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

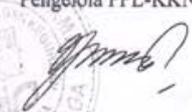
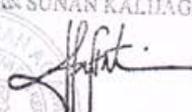
Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI




Dra. Retty Trihadiati
NIP. : 19650320 199203 2 003


Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001

Lampiran 6

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281 |
| <h1>SERTIFIKAT</h1> | |
| Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012 | |
| Diberikan kepada: | |
| Nama | : Hendra Syaputra |
| NIM | : 09470104 |
| Jurusan/Program Studi | : Kependidikan Islam |
| Nama DPL | : Muhammad Qowim, M.Ag. |
| yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai: | |
| 95.9 (A) | |
| Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. | |
| Yogyakarta, 25 Mei 2012 | |
| A.n. Dekan, Pengelola PPL-KKN Integratif | |
|  Dr. Karwadi, M.Ag. NIP. 19710315 199803 1 004 | |
| MENGETAHUI KABAG TATA USAHA FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA | |
|  Dra. BETTY HADIATI NIP. 19650320 199203 2 003 | |

Lampiran 7

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206b/2013

Diberikan kepada

Nama : HENDRA SYAHPUTRA
NIM : 09480084
Jurusan : Kependidikan Islam

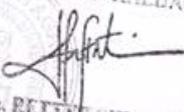
yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Galur Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr.Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 75 (B).

Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Suljuman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA


3-1 **Eri. RETTY KHRADIATI**
NIP. 19650120 199203 2 003

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : HENDRA SYAPUTRA
 NIM : 09470104
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
 Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 80 | B |
| 2. | Microsoft Excel | 30 | E |
| 3. | Microsoft Power Point | 90 | A |
| 4. | Internet | 90 | A |
| 5. | Total Nilai | 72,5 | B |
| Predikat Kelulusan | | Memuaskan | |

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Agung Fatwanto, Ph.D.



Yogyakarta, 29 Mei 2015
 Kepala PTIPD
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

| Angka | Huruf | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |



 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/932.b /2015

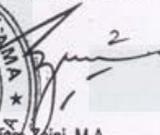
Herewith the undersigned certifies that:

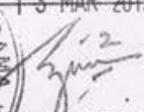
Name : **Hendra Syaputra**
Date of Birth : **May 4, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 27, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 41 |
| Structure & Written Expression | 41 |
| Reading Comprehension | 42 |
| Total Score | 413 |

**Validity : 2 years since the certificate's issued*

 Yogyakarta, March 6, 2015

Dr. Hrsyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

copy is true to the ori.
13 MAR 2015

Dr. Hrsyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جماعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية بجوكرتا
مركز التسمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1289.a/2015

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Hendra Syaputra
تاريخ الميلاد : ٤ مايو ١٩٩١
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ فبراير ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

| | |
|-----|-------------------------------------|
| ٤٣ | فهم المسموع |
| ٣٩ | التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٣٨ | فهم المقروء |
| ٤٠١ | مجموع الدرجات |

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٥ مارس ٢٠١٥

هشام زيني الماجستير
199311.9 1991.3 1.0.2

13 MAR 2015

هشام زيني الماجستير
199311.9 1991.3 1.0.2

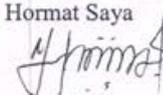
Lampiran 12

CURICULUM VITAE

Nama : HENDRA SYAPUTRA
Tempat/Tgl Lahir : Lumpatan, 04-Mei-1991
Alamat Lengkap Asal : Dusun ,1 Desa Lumpatan, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Palembang, Sumatera Selatan
Alamat di Yogyakarta : Pengok Kidul, GK4/1120, RT/RW, 027/007, Baciro, Kecamatan Gondokusuman
No. HP : 089638076997
E-mail : Putra01.palembang@gmail.com
Orang Tua
a. Bapak : AMILIN
Pekerjaan : Petani
b. Ibu : HOMSIA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Formal : MIN Lumpatan, tahun 2003, MTs Pondok Pesantren, 2006, MAK Pondok Pesantren, 2009
Pendidikan Informal : Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga 2003-2009

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Hormat Saya



Hendra Syaputra

nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : HENDRA SYAPUTRA
NIM : 09470104
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Kependidikan Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
BK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. RETNO SATRIO
NIP. 19650326 199203 2 123

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.a. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 1959100111987031002



Sertifikat

Nomor : IC-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/09
dibagikan kepada :

Nama / NIM : Hendro Saputro / 09470104
Prodi / Fakultas : KI / TARBIYAH
Sebagai : PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009
dengan tema :
"Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara"

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : **B**

Mengetahui,
Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846

Yogyakarta, 18 Agustus 2009
Panitia OPAK 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Afendi
Ketua


Atiqah Dita Nuruliah
Sekretaris